

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH MOTIVASI MAHASISWA YANG
MENIKAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



OLEH:

CIK ANGGI PRATIWI
NPM : 162410056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1440 H/2019 M**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

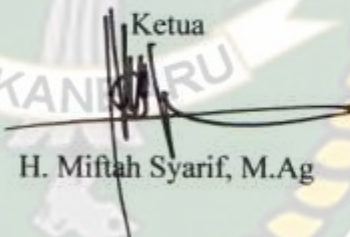
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 26 Desember 2019 Nomor : 247/Kpts/Dekan/FAI/2019, maka pada hari ini Sabtu Tanggal 28 Desember 2019 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Cik Anggi Pratiwi |
| 2. NPM | : 162410056 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Motivasi Mahasiswa yang menikah Terhadap Prestasi Belajar di Universitas Islam Riau |
| 5. Waktu Ujian | : 09.30 – 10.30 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 74,3 (B) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua


H. Miftah Syarif, M.Ag

Dosen Penguji :

- | | | |
|-----------------------------|-----------|---|
| 1. H. Miftah Syarif, M.Ag | : Ketua | : |
| 2. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Anggota | : |
| 3. Drs. Mawardi Ahmad, MA | : Anggota | : |





Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulfidli, M.M., M.E. Sy
NIDN: 1025066901

LEMBARAN PENGESAHAN

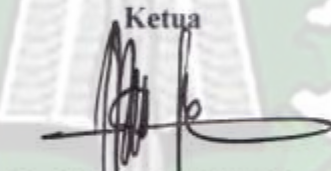
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Cik Anggi Pratiwi
Npm : 162410056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H. Miftah Syarif, M.Ag
Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar Di Universitas Islam Riau"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI)

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua



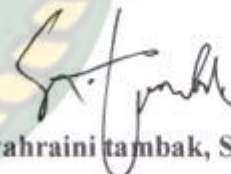
H. Miftah Syarif, M.Ag

Penguji I



Drs. Mawardi Ahmad, M.A

Penguji II



Dr. Syahraini tambak, S.Ag, M.Ag

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau



Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Cik Anggi Pratiwi
Npm : 162410056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H. Miftah Syarif., M.Ag
Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar Di Universitas Islam Riau"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	05 April 2019	H. Miftah Syarif., M.Ag	Perbaikan bab 1, latar belakang masalah	
2.	09 April 2019	H. Miftah Syarif., M.Ag	Perbaikan sistematika penulisan	
3.	03 Mei 2019	H. Miftah Syarif., M.Ag	Perbaikan penelitian relevan	
4.	15 Mei 2019	H. Miftah Syarif., M.Ag	Perbaikan kerangka konseptual	
5.	22 Okt 2019	H. Miftah Syarif., M.Ag	Perbaikan bab 3, teknik analisis data	
6.	30 Okt 2019	H. Miftah Syarif., M.Ag	Perbaikan pencarian data mahasiswa yang menikah disertai bukti-butki yang terkait	
7.	19 Nov 2019	H. Miftah Syarif., M.Ag	Perbaikan bab 4, pembahasan	
8.	26 Nov 2019	H. Miftah Syarif., M.Ag	Penambahan teori motivasi dan prestasi belajar	

Pekanbaru, 15 Januari 2020

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulqarnain M.M., M.E.Sy

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT
No. 07/A-UIR/5-PMAT/2020

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	CIK ANGGI PRATIWI
NPM	162410056
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

PENGARUH MOTIVASI MAHASISWA YANG MENIKAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 15 April 2020
Ketua Prodi PAI,



Dr. SYAHRAINI TAMBAK, M.A.
NIDN. 1018087501

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cik Anggi Pratiwi

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar Di
Universitas Islam Riau.

NPM : 162410056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 06 Desember 2019
Yang menyatakan pernyataan



Cik Anggi Pratiwi
162410056

ABSTRAK

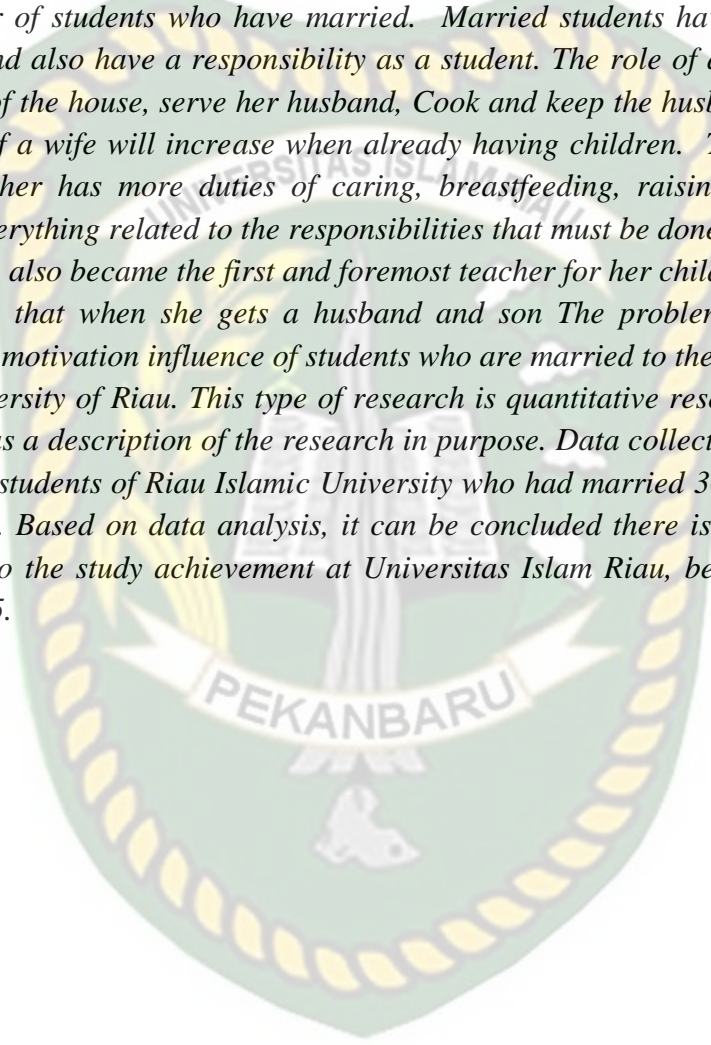
PENGARUH MOTIVASI MAHASISWA YANG MENIKAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika kita melihat dalam dunia pendidikan, hampir di setiap perguruan tinggi terdapat sejumlah mahasiswa yang telah menikah. Mahasiswa yang telah menikah mempunyai tanggung jawab sebagai suami atau istri, dan juga mempunyai tanggung jawab sebagai pelajar. Peran seorang istri dalam kehidupan rumah tangga yaitu untuk mengurus rumah, melayani suami, memasak dan menjaga harta benda suami. Selain itu, tugas seorang istri akan bertambah ketika sudah memiliki anak. Status istri yang sekaligus menjadi ibu mempunyai tugas lebih yaitu merawat, menyusui, membesarkan dan mendidik anak keturunannya dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab yang harus dilakukan. Selain sebagai ibu seorang istri juga menjadi guru pertama dan utama bagi anak-anaknya. Kesuksesan seorang istri sekaligus ibu yaitu ketika ia mendapatkan ridho suami dan anak yang ia didik mempunyai akhlak yang mulia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar Di Universitas Islam Riau. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian yang menggunakan data berbentuk angka sebagai keterangan dari penelitian yang di maksud. teknik pengumpulan data dalam hal ini menggunakan angket kepada mahasiswa Universitas Islam Riau yang menikah berjumlah 30 orang dari beberapa Fakultas dan Prodi. Berdasarkan analisis data maka dapat di simpulkan terdapat pengaruh motivasi mahasiswa menikah terhadap prestasi belajar di Universitas Islam Riau, karena nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Abstract

THE MOTIVATIONAL INFLUENCE OF STUDENTS WHO ARE MARRIED TO LEARNING ACHIEVEMENT AT UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Motivation is power, both from inside and outside, encouraging a person to achieve a specific goal that has been predetermined. If we look in the world of education, almost every college there are a number of students who have married. Married students have a responsibility as husband or wife, and also have a responsibility as a student. The role of a wife in a household life is to take care of the house, serve her husband, Cook and keep the husband's possessions. In addition, the task of a wife will increase when already having children. The Status of the wife who is also a mother has more duties of caring, breastfeeding, raising and educating her descendants and everything related to the responsibilities that must be done. In addition to being the mother of a wife also became the first and foremost teacher for her children. The success of a wife and mother is that when she gets a husband and son The problem formulation in this research is how the motivation influence of students who are married to the achievement of study at the Islamic University of Riau. This type of research is quantitative research where research uses numeric data as a description of the research in purpose. Data collection techniques In this case used a poll to students of Riau Islamic University who had married 30 people from several faculties and Prodi. Based on data analysis, it can be concluded there is a student motivation influence married to the study achievement at Universitas Islam Riau, because of significance value of $0.00 < 0.05$.



ملخص

تأثير تحفيز الطلاب المتزوجين على إنجاز التعلم في الجامعة الإسلامية الرياوية

التحفيز هو السلطة، سواء من داخل ومن خارج تشجع الشخص على تحقيق بعض الأهداف المحددة سابقاً. إذا نظرنا إلى التعليم، يوجد في كل الجامعات تقريباً عدد من الطلاب المتزوجين. يتحمل الطلاب المتزوجون مسؤوليات كزوج أو زوجة، كما يتحملون مسؤوليات كطلاب. يتمثل دور الزوجة في الحياة المنزلية في رعاية المنزل، وخدمة زوجها، وطهي الطعام، والعناية بممتلكات زوجها. بالإضافة إلى ذلك، فإن واجبات الزوجة تزيد عندما يكون لديها لديدك أطفال. إن وضع الزوجة التي هي أم أيضاً له المزيد من الواجبات، أي رعاية وإرضاع وتربية نسلها وكل ما يتعلق بالمسؤوليات التي يجب القيام بها. بصرف النظر عن كونها أمًا، فإن الزوجة هي أيضاً المعلم الأول والأهم لأطفالها. نجاح الزوجة وكذلك الأم هو عندما تحصل على نعمة زوجها وطفلها الذي تتعلمه ولها شخصية نبيلة. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في كيفية تأثير الدافع لدى الطلاب المتزوجين على إنجاز التعلم في الجامعة الإسلامية الرياوية. هذا النوع من البحث هو البحث الكمي حيث الدراسات التي تستخدم البيانات في شكل أرقام كتوصيف للبحث في السؤال. تقنيات جمع البيانات في هذه الحالة باستخدام استبيان للطلاب يبلغ عدد طلاب الجامعة الإسلامية الرياوية ٣٠ شخصاً من عدة كليات وبرامج دراسية. بناءً على تحليل البيانات، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيراً على تحفيز الطلاب المتزوجين على إنجاز التعلم في الجامعة الإسلامية الرياوية، لأن قيمة الأهمية هي .٠٠٠ > .٠٠٥.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah, karena telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR), dengan judul ” Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar Di Universitas Islam Riau”.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis hadiahkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan agama Allah SWT, dan demi tegaknya kalimat Laailaahailallah di muka bumi ini serta sebagai contoh tauladan yang baik bagi umat manusia di dunia.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam mengerjakan semua proses skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, terimakasih yang tidak terhingga untuk keduanya karena bimbingan, asuhan, didikan, dan doa keduanyalah penulis dapat sampai pada saat ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi., SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam

Riau.

4. Bapak Dr. Zulkifli Rusby., M.M., M.E., Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).
5. Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak., S.Ag., M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).
7. Bapak Miftah Syarif., M.Ag selaku pembimbing yang telah sudi meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
10. Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) yang telah banyak membantu dalam hal surat menyurat dan lain-lain sebagainya.
11. Pegawai Perpustakaan Fakultas Agama Islam maupun pegawai perpustakaan Universitas Islam Riau serta Perpustakaan Wilayah Kota Pekanbaru yang telah melayani kebutuhan buku penulis selama penulisan skripsi ini.
12. Teman saya Marysya Alwi, Fitra Febriani, Theresya, Emelda Susanti, Widya

Lestari, Erika Yasa Br Sitepu, serta Siti Humairah yang telah membantu dan menyemangati saya dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Dan seluruh pihak yang terkait dan tidak dapat di sebutkan satu persatu di mana telah memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis

CIK ANGGI PRATIWI
NPM. 162410056



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	10
C. Perumusan Masalah	11
D. Tujuan Pembahasan	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Konsep Teori.....	14
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Konsep Operasional	33
D. Kerangka Konseptual.....	35

	E. Hipotesis Penelitian	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
	A. Jenis Penelitian.....	36
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
	C. Subjek dan Objek Penelitian	37
	D. Populasi.....	45
	E. Teknik Pengumpulan Data	38
	F. Teknik Pengolahan Data.....	39
	G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
	B. Hasil Penelitian	48
	C. Analisis Data	50
	D. Pembahasan.....	58
BAB V	PENUTUP	60
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran.....	60

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa berada pada rentang usia 18/19 tahun sampai 24/25 tahun. Mahasiswa membutuhkan waktu sekitar 3 tahun untuk menempuh jenjang diploma 3 (D3) dan 4 tahun untuk menempuh jenjang Strata I (SI). Akan tetapi tidak memungkiri waktu yang ditentukan itu akan menjadi bertambah baik satu semester ataupun beberapa semester kedepan. Hal ini bisa dikarenakan karena ada faktor-faktor tertentu yang menghambat atau bisa juga dari cara mengatur waktu yang kurang baik (Winkel & Hastuti, 2010: 157).

Saat menjadi mahasiswa merupakan sebuah kesempatan dan peluang yang banyak untuknya dalam upaya peningkatan skillnya sesudah mereka selesai menempuh pendidikan di tingkat dasar, menengah dan atas (SD-SMP-SMA). Selepas menempuh pendidikan diberbagai tingkat secara umum, mereka umumnya difokuskan dalam sebuah program studi di SMA, dan mengecil dalam suatu pemusatan jurusan yang dipilihnya di Universitas favoritnya atau yang dipilhkan oleh orang tuanya (Risnawati, 2015:1).

Seorang mahasiswa sudah dianggap cukup dewasa untuk menentukan dan memutuskan jurusan yang sesuai dengan kapabilitas, keinginan, dan harapannya. Mahasiswa diharuskan banyak belajar secara mandiri, tanpa harus diatur, diawasi, dan dikendalikan oleh para dosen. Ketika mengatur kehidupannya, mahasiswa dianggap sudah cukup dewasa dalam mengatur

hidupnya secara mandiri (Achmad Juntika Nurihsan, 2007: 27).

Menjadi mahasiswa pada umumnya bersifat independen dalam menjalankan bermacam kegiatan, termasuk diberikannya kebebasan mengelola studinya. Sepintas kelihatan sangat membahagiakan, bebas, dan fleksibel. Kehidupannya sangat asyik daripada kehidupannya waktu masih menjadi pelajar. Dalam masa ini, peran serta kedua orang tuanya tidak dominan lagi. Namun dibalik kehidupannya tersebut ada serentet tanggung jawab dan kemandirian yang wajib dihadapi oleh mahasiswa. Semisalmereka diharuskan menetapkan jumlah studi yang diambilnya. Selain itu diharuskan pula sanggup mengelola padatnya perkuliahannya.

Mengiringi volume motivasi banyaknya remaja yang menginginkan menempuh pendidikan sampai Universitas, belakangan ini di Indonesia banyak sekali terjadi pernikahan di kalangan para remaja. Berdasarkan data dari BKKBN dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2010, Indonesia adalah negara menempati peringkat ke-37 dunia terkait dengan pernikahan dini dan menempati posisi kedua dikawasan Asia Tenggara dibawah negara Kamboja, sekitar 56,2% wanita Indonesia dengan rentang umur 20 sampai dengan 24 tahun telah melangsungkan pernikahan (www.bkkbn.go.id).

Pendapat dari Hurlock (2004) menyatakan jika remaja yang melangsungkan pernikahan di usia belasan atau awal usia dua puluhan tahun cenderungnya sulit melakukan adaptasi. Tanggung jawab bersamaan timbul jika salah seorang atau dua-duanya sama-sama menempuh kuliah, yang mana keduanya perlu berbagi waktu antara kuliah dan keluarganya, yakni

mencari nafkah keluarga, mengelola rumah tangganya dan menyelesaikan tugas-tugas perkuliahannya. Siapapun yang sudah menikah tidak lagi menjadi seorang yang bebas manakala belum menikah.

Perempuan yang telah menikah mayoritas waktunya lebih baik berada dirumah daripada diluar rumah, begitu pula laki-laki yang umumnya mayoritas waktunya dihabiskan dengan teman-temannya manakala belum menikah. Pendapat dari Hurlock (2004) mengungkapkan jika remaja yang menentukan menikah dan mempunyai anak sebelum terselesaikannya pendidikan yang ditempuhnya mengakibatkan adanya keirian rekan perkuliahannya.

Seorang individu yang menikah umumnya berada dalam tahap perkembangan dewasa, pada usia tersebut seorang individu telah mencapai level kedewasaannya akan tetapi motif yang beda menyebabkan umur dalam melangsungkan pernikahan masing-masing individunya tidak sama. Sebagian personal mengambil keputusan menikah selain aspek usianya yang telah dewasa dan keinginan pribadinya untuk menikah, juga mendapat pengaruh dari aspek diluar pribadinya.

Seorang mahasiswa yang sudah menikah, tentu saja akan mempunyai status yang beda dari yang sebelumnya. Apabila status sebelumnya lajang maka akan berganti menjadi menikah. Apabila status sebelumnya mahasiswa maka statusnya meningkat menjadi anggota keluarga (suami atau istri). Terjadinya perbedaan status tersebut yang kemudian

menimbulkan adanya keterbatasan hubungan sosial yang terjadi pada mahasiswa yang sudah melangsungkan pernikahan.

Penelitian yang akan dilakukan ini mengulas tentang mahasiswa yang telah menikah dan sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Riau, mahasiswa yang terdaftar dan masih aktif masa perkuliahannya. Di lapisan Mahasiswa Universitas Islam Riau sendiri terdapatnya mahasiswa yang sudah menikah pada masa studi (kuliah). Mahasiswa Universitas Islam Riau yang sudah menikah sekarang ini jumlahnya belum bisa dipastikan dengan mendetail, dikarenakan saat pengambilan data statistiknya belum komplit dan terkadang mahasiswa yang bersangkutan tersebut kurang terbuka akan status pribadinya.

Apabila kita mengamati dalam dunia pendidikan, nyaris di masing-masing Universitas sebagian mahasiswa ada yang sudah menikah. Namun sampai saat ini tidak ada kevalidan data terkait hal tersebut. Sesungguhnya fenomena seperti ini diselidiki, sebab semua memahami jika pendidikan dan menikah merupakan sebuah hal yang sangat beda. Pendidikan adalah prioritas dalam meraih apa yang didambakannya dan orientasinya supaya bisa memperlihatkan kompetensi akademik sementara itu pernikahan dan perkawinan tujuannya dalam kehidupan supaya terbentuk interaksi masyarakat serta orientasinya untuk memperlihatkan tanggung jawab seorang suami kepada keluarganya dan apabila istri kewajibannya kepada suami serta menjaga dan merawat putra putrinya dengan optimal.

Pernikahan yang dilakukan mahasiswa bisa dibidang sebagai pernikahan muda atau menikah dini, hal tersebut mempunyai efek negatif dari sisi fisiknya ataupun dari sisi psikisnya. Edi Nur hasni, seorang psikologi yang juga sebagai Direktur Remaja dan Kesehatan Reproduksi BKKBN menyatakan jika kelabilan psikis umumnya muncul dalam umur 24 tahun, sebab dalam umur tersebut seorang individu mulai masuk dalam masa-masa dewasa. Fase remaja, biasa dikatakan akan berhenti saat umur 19 tahun. Deskripsi secara psikologis seseorang dibidang masuk masa pendewasaan adalah umur 20-24 tahun, yang diistilahkan sebagai dewasa muda atau Lead Edolsen.

Mahasiswa yang telah menikah mempunyai tanggung jawab sebagai suami atau istri, dan juga mempunyai tanggung jawab sebagai pelajar. Peran seorang istri dalam kehidupan rumah tangga yaitu untuk mengurus rumah, melayani suami, memasak dan menjaga harta benda suami. Selain itu, tugas seorang istri akan bertambah ketika sudah memiliki anak.

Status istri yang sekaligus menjadi ibu mempunyai tugas lebih yaitu merawat, menyusui, membesarkan dan mendidik anak keturunannya dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab yang harus dilakukan. Selain sebagai ibu seorang istri juga menjadi guru pertama dan utama bagi anak-anaknya. Kesuksesan seorang istri sekaligus ibu yaitu ketika ia mendapatkan ridho suami dan anak yang ia didik mempunyai akhlak yang mulia.

Berdasarkan paparan peran diatas, mahasiswa yang sedang kuliah pasca menikah ini memiliki berbagai masalah, meliputi: terkait pengelolaan diri, yakni bagaimanakah mahasiswa itu sanggup menempatkan dirinya dengan tepat, sebagai mahasiswa yang tugas utamanya belajar dan sebagai istri yang bertugas mengurus keluarganya tanpa menelantarkan sedikitpun. selain itu, dalam meraih tujuan pendidikan yakni lulus dari perguruan tinggi dan menjadi seorang sarjana yang berkualitas atau relevan dengan PERMEN yang sudah ditetapkan.

Peran motivasi dalam belajar menurut Rohmalina Wahab (2015:135) adalah saat akan memulai belajar, saat sedang belajar, saat berakhirnya belajar untuk menentukan penguatan belajar dan memperjelas tujuan belajar serta menentukan ketekunan belajar.

Betapa pentingnya manajemen diri, karena dengan manajemen diri mahasiswa bisa mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua urusan potensi pribadi, mengendalikan kemauan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna.

Seorang mahasiswa juga wajib memiliki tujuan yang terarah agar tidak menyesal akhirnya. tidak sedikit mahasiswa yang lupa akan tujuannya sehingga tidak mempunyai arah sebagai pegangan. Karena mahasiswa terlalu sibuk dengan pekerjaan rumah tangganya.

Mahasiswa yang berstatus menikah ini lebih menarik. Sebab, mahasiswa yang melakukan tugasnya sebagai pelajar maupun istri atau ibu

harus mempunyai tenaga yang extra lebih, bisa merasakan susah senangnya melakukan dua tugas sekaligus tanpa mengabaikan salah satunya, serta harus mampu melihat waktu untuk belajar, mengurus keluarga dan istirahat.

Selanjutnya juga harus mampu menerapkan cara belajar yang tepat agar bisa memudahkannya untuk mencapai target belajar yang ingin di capai. Menentukan dan menerapkan cara belajar bagi seorang mahasiswa memang membutuhkan kejelian, dan perlu dikembangkan bagi mahasiswa yang berstatus menikah. Mahasiswa tidak boleh mengandalkan belajar hanya ketika kuliah saja, karena belajar bisa kapan saja dan dimana saja.

Hal yang menarik dari pendidikan di tingkat Universitas umumnya tidak ada pembatasan umur. Jadi umur berapapun setiap orang dapat mengenyam pendidikan di universitas menyesuaikan dengan disiplin ilmunya sendiri. Selain itu, di universitas (baik negeri maupun swasta) setiap orang dapat mengenyam pendidikan walaupun berstatus menikah. Apalagi tidak sedikit mahasiswa yang menikahnya saat masa studinya belum selesai.

Sekarang ini mahasiswa yang telah menikah menempuh pendidikan bukanlah sebuah hal yang tabu. Sebagai contoh yang terjadi di Universitas Islam Riau. Banyak mahasiswa di Universitas Islam Riau yang statusnya telah berkeluarga. Sebagian menikahnya sebelum jadi mahasiswa, namun terdapat juga yang menikahnya di tengah penyelesaian masa studinya.

Terdapatnya mahasiswa yang statusnya telah menikah atau menikahnya ditengah penyelesaian studinya merupakan suatu keadaan yang pantas dan laik dilakukannya investigasi. Diketahui bersama jika pendidikan dan

menikah merupakan sebuah hal yang sangat beda. Pendidikan adalah prioritas supaya bisa memperlihatkan kompetensi secara akademik. Sementara pernikahan bertujuan guna terbentuknya masyarakat yang bersosialisasi dan orientasinya adalah memperlihatkan kewajibannya sebagai suami atau istri dalam lingkup keluarga.

Mahasiswa yang telah menikah pada masa studi harus bisa membagi peran. Peran ganda ini penting harus terealisasi dengan baik. Memutuskan menikah pada masa studi kuliah membuat manajemen waktu menjadi lebih padat. Mahasiswa harus bisa menyesuaikan perannya sebagai istri atau suami. Tidak hanya berdampak pada manajemen waktu mahasiswa yang telah menikah. Namun juga pada motivasi untuk menyelesaikan kuliahnya. Motivasi ini memberikan dampak langsung pada prestasi belajar mahasiswa di kemudian hari dalam menjalankan peran ganda tersebut.

Prestasi belajar sering kali menjadi suatu permasalahan yang menimbulkan kontradiksi pada diri sendiri antara waktunya buat keluarganya dan waktunya buat penyelesaian studinya, jadi hal itu bisa berpengaruh pada hasil belajarnya. Sebagian mahasiswa yang sudah menikah memiliki prestasi akademik yang baik hal tersebut dikarenakan mempunyai manajemen waktu dan dorongan sosial yang sangat baik entah bersumber dari keluarga ataupun pasangan hidupnya namun sebagian mahasiswa yang sudah menikah memiliki prestasi akademik yang tidak maksimal.

Setiap mahasiswa sudah tentu ingin mencapai prestasi belajar semaksimal mungkin. Prestasi belajar yang maksimal merupakan jalan yang dapat memudahkan proses kelanjutan studi dan pencapaian cita-cita. Akan tetapi, usaha untuk itu tidak selalu mudah. Sama halnya dengan usaha untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, usaha untuk mengatasi kesulitan belajar pun tidak terlalu mudah dilakukan (Thursan Hakim, 2010:i).

Untuk mengatasi masalah prestasi belajar dapat di dorong dengan motivasi yang tinggi. Sementara itu, motivasi terjadi karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi terjadi karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan dipandang sebagai sesuatu yang kurang pada diri individu yang menuntut untuk segera terpenuhi. Kekurangan tersebut akan menjadi sebagai dorongan yang membuat individu berperilaku untuk memenuhi kebutuhannya. Pengambilan keputusan untuk menikah selagi masih menjalani kuliah tidak lepas dari motivasi seseorang untuk menikah (Galuh Pritta dan Yulianti, 2011:25).

Masalah prestasi belajar juga bermasalah dalam penelitian yang serupa seperti penelitian Pemangсах dan Anang (2008), menyatakan jika 8 dari 10 mahasiswa yang sudah menikah mempunyai prestasi akademik yang kurang baik, apalagi 3 diantaranya menentukan untuk tidak melanjutkan perkuliahannya sebab harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-harinya. Minimnya prestasi belajar disebabkan sesudah menikah muncul persoalan-persoalan baru dan mereka belum siap dengan berbagai macam persoalannya itu.

Dari beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tetapi prestasi belajar masih menjadi masalah pada mahasiswa berupa skripsi tidak kunjung usai karena malas mengerjakan skripsi, sering melakukan perbaikan mata kuliah, indeks prestasi kumulatif (IPK) di bawah 3, dan malas masuk didalam perkuliahan disebabkan karena banyaknya alasan yang tidak masuk akal. Selain itu terdapat mis-komunikasi dengan dosen pembimbing, kesulitan memperoleh bahan (referensi), kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya dukungan, ketidakmampuan mengatur waktu dan adanya aktivitas lain seperti bekerja paruh waktu.

Terdapatnya motivasi yang baik dalam belajar akan menghasilkan sesuatu yang baik. Maksudnya, dengan terdapatnya upaya usaha yang sungguh-sungguh dan utamanya menyadari terdapatnya motivasi, jadi setiap orang yang belajar itu akan bisa menciptakan prestasi yang maksimal. Kesungguhan motivasi setiap orang menjadikan penentuan level tercapainya prestasi akademiknya. Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

Oleh karena itu penelitian yang akan saya lakukan Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar Di Universitas Islam Riau

B. Pembatasan Masalah

Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar Di Universitas Islam Riau.

C. Rumusan Masalah

Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar Di Universitas Islam Riau

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar Di Universitas Islam Riau.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dijadikan sebagai bahan kajian, pertimbangan dan tindak lanjut terhadap motivasi dan prestasi belajar Mahasiswa di Universitas Islam Riau. Baik untuk Kelembagaan Pendidikan maupun untuk Masyarakat sekitar kampus.
- b. Menambah kepustakaan sebagai sumber belajar dan informasi dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran terutama dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi tentang Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa yang Menikah yang bisa memberikan Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar.

c. Bagi Dosen

Memberikan informasi poritif kepada pendidik/Dosen, khususnya berupaya dalam memberikan motivasi dan prestasi belajar Mahasiswa yang lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini direncanakan terdiri dari lima bab. Bab-bab ini saling berkaitan satu sama lain. Sistematika penulisan ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN, bab satu meliputi latar belakang masalah, pembedaan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS, bab dua meliputi kajian teori yang menguraikan tentang Motivasi, Prestasi Belajar, Mahasiswa Yang Menikah. Kemudian penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN, Bab tiga meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek

penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN,

bab empat meliputi penyajian data yang meliputi gambaran umum tempat penelitian dan pembahasan Pengaruh Motivasi Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar Di Universitas Islam Riau.

BAB V : PENUTUP, Bab lima meliputi kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Teori Motivasi

a. Hakikat Motivasi

manusia merupakan jenis makhluk yang paling mengagumkan. Secara fisik manusia merupakan makhluk paling sempurna dibandingkan makhluk-makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Secara psikis/mental manusia mempunyai kemungkinan tanpa batas untuk berkembang.

Menurut Hamzah B. Uno (2012:1) motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan gaya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak (Purwa Atmaja Prawira, 2016:39).

Ada beberapa proposisi yang dikemukakan oleh A.H Maslow tentang perilaku manusia, yaitu :

1. Manusia merupakan makhluk sosial yang serba berkeinginan (Man is a wanting being). Ia senantiasa menginginkan sesuatu dan ia senantiasa menginginkan lebih banyak.
2. Sebuah kebutuhan yang dipenuhi bukanlah sebuah motivator perilaku. Hanya kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi,

memotivasi perilaku. Jadi hanya dengan kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi menyebabkan timbulnya kekuatan-kekuatan besar atas apa yang dilakukan oleh seorang individu.

3. Kebutuhan motivasi diatur dalam suatu seri tingkatan, suatu hierarki menurut pentingnya masing-masing kebutuhan (Winardi, 2001:11-12).

Konsep motivasi menurut Maslow dalam Yudrik Jahja (2011:65):

- 1) Menjalankan strategi holistik terhadap motivasi yakni semua manusia, tidak satu bagian atau fungsi tunggalnya saja yang termotivasi.
- 2) Motivasi sifatnya kompleks, artinya perilaku seseorang dapat muncul dari beberapa motivasi yang terpisah.
- 3) Manusia termotivasi secara terus menerus oleh satu kebutuhan atau kebutuhan lainnya.
- 4) Semua orang dimanapun termotivasi oleh kebutuhan-kebutuhan yang sama.
- 5) Kebutuhan dapat disusun dalam bentuk hierarki.

Sebelum mendefinisikan konsep motivasi, terlebih dahulu kita melihat hierarki kebutuhan menurut Abraham Maslow, dimana ia membedakan atau mengkategorikan kebutuhan manusia kedalam lima hal, yaitu :

1. Kebutuhan Fisiologis Yaitu kebutuhan-kebutuhan untuk menunjang kehidupan manusia seperti makan, pakaian dan tempat tinggal.

2. Kebutuhan Akan Rasa Aman Yaitu kebutuhan untuk terbebas dari bahaya fisik dan rasa takut akan kehilangan harta benda, pekerjaan dan sebagainya.
3. Kebutuhan Afiliasi Yaitu karena manusia adalah makhluk sosial, maka mereka membutuhkan pergaulan dengan orang lain.
4. Kebutuhan Penghargaan Yaitu jenis kebutuhan ini menghasilkan kepuasan seperti kuasa, status dan keyakinan akan diri sendiri.
5. Kebutuhan Akan Perwujudan Diri Yaitu kebutuhan untuk menjadi orang yang dicita-citakan dan mencapai sesuatu yang didambakan.

Dalam hal ini, teori hierarki kebutuhan adalah pandangan bahwa kebutuhan-kebutuhan pada tingkat tertentu harus sebagian besar dipenuhi terlebih dahulu, sebelum kebutuhan pada tingkat tertentu yang lebih tinggi terpenuhi (Abraham Maslow dalam Frank G. Gouble, 1987 : 124).

Menurut Makmun Khairani (2013:131) motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang nampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan.

Menurut Parsons, motivasi merupakan keinginan, hasrat dan tenaga yang menggerakkan individu untuk melakukan suatu tindakan. Keinginan, kebutuhan dan tujuan tidak dapat terlepas dari motivasi dalam diri seseorang itulah yang dinamakan motivasi. Dan dalam hal ini Parsons

menjelaskan bahwa seseorang melakukan suatu tindakan berdasar atas orientasi motivasional dan orientasi nilai (Parsons dalam Johnson, 1996 : 114).

Motivasi sebagai proses psikologis timbul karena adanya faktor dalam diri seseorang dan faktor dari luar. Faktor dari dalam diri seseorang berupa kepribadian yang menyangkut masa depan, sedangkan faktor dari luar dapat ditimbulkan dari berbagai sumber, bisa karena pengaruh atau faktor-faktor lain yang sangat kompleks. Motivasi adalah keadaan dalam diri individu yang memunculkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Dengan kata lain menurut Kartini Kartono adalah dorongan terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu.

Menurut Deliarnov (1996:11) motivasi merupakan suatu istilah umum yang dapat digunakan untuk menjelaskan jenis dorongan, keinginan, kebutuhan, harapan, dan sebagainya.

Dengan dorongan (driving force) disini dimaksudkan desakan yang alami untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup dan merupakan kecenderungan untuk mempertahankan hidup. Sedangkan Muslimin, motivasi yang ada pada setiap orang tidaklah sama, berbeda antara yang satu dengan yang lain. Untuk itu, diperlukan pengetahuan mengenai pengertian dan hakikat motivasi, serta kemampuan teknik menciptakan situasi sehingga menimbulkan motivasi/dorongan bagi mereka untuk berbuat atau berperilaku sesuai dengan apa yang ia kehendaki.

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Oleh karena itu, faktor pendorong dari seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu pada umumnya adalah kebutuhan serta keinginan orang tersebut Ediy Sutrisno dalam Miska Hanum (2015:8).

Menurut Harold Koontz dalam Malayu S.P Hasibuan, motivasi mengacu pada dorongan atau usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan. Juga Wayne F. Cascio mengungkapkan motivasi sebagai kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya. Misal : rasa haus, lapar dan bermasyarakat.

Sedangkan American Encyclopedia menyebutkan motivasi sebagai kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan dan mengarahkan tindak-tanduknya. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia (Malayu S.P Hasibuan, 1996 : 95- 96).

Teori motivasi menurut Yudrik Jahja (2011:66):

- 1) Teori insting, merupakan predisposisi yang alami untuk berbuat apabila menghadapi stimulus tertentu.
- 2) Teori dorongan, teori ini berdasarkan atas dasar biologis yaitu

berkaitan dengan *drive* dan *drive reduction*.

- 3) Teori gejolak disebut sebagai *optimal level theory*. Organimisme ini mempertahankan gejolak atau *arousal* ini dalam keadaan yang minimum, relatif rendah.
- 4) Teori insentif adalah mendasar atas keadaan internal organimisme yaitu mendasar atas faktor biologis. Teori insentif mempunyai titik pijak yang berbeda-beda.

Dari beberapa pengertian diatas, maka jelaslah bahwa tingkah laku yang timbul pada diri seseorang didorong oleh adanya berbagai kebutuhan. Dimana kebutuhan tersebut didorong oleh adanya keinginan yang hendak dicapai. Sedangkan perilaku yang diwujudkan tersebut merupakan alat untuk mencapai tujuannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut pada dasarnya tindakan seseorang itu harus selalu berorientasi pada motivasi dan nilai yang ada dalam masyarakat. Demikian pula halnya dengan sikap dan tindakan mahasiswa muslim S-1 Reguler yang memutuskan untuk menikah pada masa studi (kuliah) sehingga tercapai tujuan yang dimaksud oleh mahasiswa tersebut yang berorientasi pada motivasi.

b. Bentuk-Bentuk Motivasi

Menurut Yudrik Jahja (2011:357) motivasi digolongkan dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang lahir dari dalam diri manusia yang berupa dorongan yang kuat yang keluar dari dalam dirinya dan

memberikan suatu kemampuan untuk melakukan pekerjaan tanpa adanya suatu paksaan. Faktor instrinsik terdiri atas: (Makmun Khairani, 2013:131)

- Persepsi individu diri sendiri, seseorang yang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi.
- Harga dan prestasi, faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat serta dapat mendorong individu untuk berprestasi.
- Harapan, adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan merupakan tujuan dari perilaku. Kebutuhan, manusia di motivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total.
- Kepuasan kerja, merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dari diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

2. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang tumbuh karena adanya dorongan dari luar yang diberikan oleh orang tua, guru, dan juga masyarakat. Motivasi ini cenderung dialami oleh anak-anak karena mereka sangat membutuhkan bimbingan dari luar, sehingga peranan

orang tua dan guru sangat penting untuk kemajuan anak. Faktor ekstrinsik terdiri atas: (Makmun Khairani, 2013:132)

- Jenis dan sifat pekerjaan, dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan ditekuni.
- Kelompok kerja dimana individu bergabung, kelompok kerja atau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu.
- Situasi lingkungan pada umumnya, setiap individu mendorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungan.
- Sistem imbalan yang diterima, imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar.

Motif ekstrinsik menurut Hamzah B. Uno (2012:4) berisi:

1. Pendidik menemukan peserta didik, sebagai manusia berpribadi, menghargai pendapatnya, pikirannya, perasaannya, maupun keyakinannya.
2. Pendidik menggunakan berbagai metode dalam

melaksanakan kegiatan pendidikannya.

3. Pendidik senantiasa memberikan bimbingan dan juga pengarahan pada peserta didik dan membantu apabila mengalami kesulitan.
4. Pendidik harus mempunyai pengetahuan yang luas dan penguasaan bidang studi atau materi yang diajarkan kepada peserta didik.
5. Pendidik harus mempunyai rasa cinta dan sifat kemudian kepada prestasinya sebagai pendidik.

Bentuk-bentuk motivasi menurut Abin Syamsuddin (2012:37):

- 1) Motivasi primer
- 2) Motivasi sekunder

c. Dimensi-Dimensi Motivasi

Indikator Motivasi menurut Sardirman (2009:83) belajar yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Lebih senang bekerja mandiri.
- 4) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya.

Menurut Mc. Donald dalam Sardirman (1986:74) mengandung tiga elemen penting:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan

membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa”*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan

Jeanne Ellis Ormrod (2008:58, motivasi memiliki beberapa pengaruh terhadap pembelajaran dan perilaku siswa seperti:

- 1) Motivasi Mengarahkan Perilaku Ketujuan Tertentu. Seperti yang kita temukan dalam bab 10, ahli teori kognitif sosial menyatakan bahwa orang-orang menetapkan tujuan untuk diri mereka sendiri dan mengarahkan perilaku mereka.
- 2) Motivasi Meningkatkan Usaha Dan Energi. Seperti yang dikutip Jeanne dalam Csikzentmihalyi & Nakamura (2008:59), berpendapat bahwa Motivasi meningkatkan usaha dan energi yang dikelurkan siswa di berbagai aktifitas yang secara langsung berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan mereka.

- 3) Motivasi Meningkatkan Praksa (Inisiasi) Dan Kegigihan Terhadap Berbagai Aktifitas. Siswa lebih cenderung memulai suatu tugas yang benar-benar mereka *inginkan*.
- 4) Motivasi Memengaruhi Proses-Proses Kognitif. Seperti yang dikutip Jeanne dalam Eccles & Wigfield, dkk (2008:59).
- 5) Motivasi Menentukan Konsekuensi Mana Yang Memberi Penguataan Dan Menghukum. Semakin besar motivasi siswa mencapai kesuksesan akademik, semakin besar kecenderungan untuk bangga pada nilai A.
- 6) Motivasi Sering Meningkatkan Performa. Karena pengaruh-pengaruh lain yang baru saja diidentifikasi perilaku yang terarah pada tujuan, usaha, dan energi, prakarsa dan kegigihan, pemrosesan kognitif, dan dampak konsekuensi motivasi sering menghasilkan peningkatan performa.

Berdasarkan teori tersebut peneliti lebih memfokuskan kepada Sardirman dengan dimensi seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya.

d. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi menurut Fudyartanto dalam Purwa Atmaja Prawira, 2016:320) :

- a. Motivasi bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku

individu.

- b. Sebagai penyeleksi tingkah laku individu.
- c. Memberi energi dan menahan tingkah laku individu.

e. Aspek-Aspek Motivasi

Aspek yang mempengaruhi motivasi menurut Yudrik Jahja (2011:65):

- 1) Keadaan terdorong dalam diri organisme, yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan misalnya kebutuhan jasmani, karena keadaan lingkungan, atau karena keadaan mental seperti berfikir dan ingatan.
- 2) Prilaku yang timbul dan terarah karena keadaan.
- 3) Sasaran atau tujuan yang dituju oleh perilaku masyarakat.

f. Cara-Cara Memotivasi Peserta Didik Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2011:156):

- 1. Kebermaknaan, bersifat personal karena dirasakan sebagai sesuatu yang penting bagi diri seseorang. Caranya ialah dengan mengaitkan pelajarannya dengan pengalaman masa lampau peserta didik, tujuan-tujuan masa mendatang, dan minat serta nilai yang berarti bagi mereka..
- 2. *Modelling*, peserta didik suka memperoleh tingkah laku baru bila disaksikan dan ditiru. Caranya pendidik menirukan model sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3. Komunikasi terbuka, pendidik memberikan kesempatan untuk

menyalurkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran..

4. Prasyarat, pendidik hendaknya berusaha mengetahui dan mengenali prasyarat-prasyarat yang telah mereka miliki.
5. *Novelty*, peserta didik senang belajar bila perhatiannya ditarik oleh penyajian-penyajian yang baru atau masih asing.
6. Latihan atau praktek aktif dan bermanfaat, peserta didik mengerjakan sendiri, bukan mendengarkan ceramah dan mencatat pada buku tulis.
7. Latihan terbagi peserta didik senang belajar serta latihan dibagi menjadi sejumlah kurun waktu yang pendek.
8. Kurangi secara sistematis paksaan belajar, pada waktu mulai belajar peserta didik perlu diberikan paksaan agar atau pemompaan.
9. Kondisi yang menyenangkan peserta didik senang melanjutkan belajarnya jika kondisi pengajaran menyenangkan.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang mahasiswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seseorang mahasiswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh mahasiswa tersebut.

Poerwanto dalam Ghullam dan Lisa (2011:83) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “ hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport” Selanjutnya Winkel dalam Ghullam dan Lisa (2011:83) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya”.

Sedangkan menurut Nasution, S dalam Ghullam dan Lisa (2011:83) prestasi belajar adalah “kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.

Dengan demikian, prestasi belajar itu mencerminkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, berhasilnya suatu kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat dilihat dari terjadinya perubahan tingkah laku atau perilaku dari diri individu yang diwujudkan dalam sikap pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan yang dirumuskan, yaitu berupa prestasi belajar siswa menurut Elis Mediawati (2010:136).

Prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal

dikelas, tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumotif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi (Saifuddin Anwar, 2011:9).

Dari beberapa teori yang ada dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah dorongan yang dimiliki oleh mahasiswa dari ketangkasan pengontrolan diri dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga tercapainya prestasi dalam kegiatan belajar yang biasanya dapat ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan pengajar dilihat ketika akhir evaluasi melalui nilai yang dideskripsikan.

b. Dimensi-Dimensi Prestasi Belajar

Prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu disekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes (Suryabrata dalam Afiah (2012:13)

Menurut Afiah (2012:13) prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa yang diwujudkan berupa nilai.

Jadi salah satu bahan pencapaian berupa nilai pada mahasiswa yakni: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), menurut Daruyani dkk (2013:186) Indeks Prestasi (IP) adalah penilaian keberhasilan studi semester yang dilakukan pada tiap akhir semester.

c. Prinsip-Prinsip Pengukuran Prestasi Belajar

Menurut Gronlund dalam Saifuddin Anwar (2011:19):

1. Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional. Penyusunan tes prestasi belajar yaitu harus disesuaikan dengan langkah pembatasan tujuan ukur.
2. Tes prestasi mengukur suatu sampel yang representatif dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional atau pengajaran, yang dimaksud sampel hasil belajar adalah perwujudan soal tes dalam bentuk item-item yang mewakili kesemua pertanyaan mengenai materi pelajaran yang secara teoritik mungkin ditulis.
3. Tes prestasi harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan.
4. Tes prestasi harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya.
5. Reliabilitas tes prestasi harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurnya harus ditafsirkan dengan hati-hati.
6. Tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para peserta didik.

Menurut Syaiful Bahri (2005:33) dalam pengertian yang sederhana, pendidik adalah orang yang memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Pendidik dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan normal, tetapi juga bisa di masjid, surau, rumah.

3. Mahasiswa Menikah

a. Pengertian Mahasiswa

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, kata mahasiswa memiliki pengertian berupa orang atau setiap orang yang terdaftar secara resmi dan belajar di suatu Perguruan Tinggi (Drs. Sulchan Yasyin, 1997 :329).

Menurut Saputra (2015:11) Mahasiswa adalah orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah Universitas atau sederajat yang sama. Menurut Daldiyono dalam Saputra (2015:11) Mahasiswa adalah seorang yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sedang menempuh pendidikan tinggi.

Mahasiswa merupakan tonggak perubahan yang timbul melalui benihbenih pendidikan yang terlatih dan mahir. Tentunya hal tersebut mahasiswa dapatkan dari perkuliahan dan pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi di kampus. Hampir rata-rata masa aktif dari mahasiswa dalam mencari ilmu baik dalam perkuliahan maupun dalam berorganisasi terjadi pada tahap awal semester hingga akhir semester tujuh.

Jadi, dapat di simpulkan mahasiswa adalah pembelajar yang telah melewati jenjang sekolah dasar hingga menengah atas dan setelahnya menjalani pendidikan di perguruan tinggi atau sederajat.

b. Ciri-Ciri Mahasiswa

Menurut Kartono dalam Saputra (2015:12), mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- 1) Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- 2) Yang karena kesempatan di atas diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- 3) Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- 4) Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

c. Mahasiswa yang Menikah

Mahasiswa yang menikah adalah pembelajar yang masih menjalani proses pendidikan, sekaligus menjalani sebuah ikatan resmi (pernikahan) untuk membentuk sebuah keluarga dengan catatan bahwa mereka yang menjalani karena mampu dan telah memenuhi syarat.

Dalam hubungannya dengan mahasiswa yang memutuskan menikah pada masa studi, kondisi situasional mereka sebagai pelajar, yang mana kebutuhan dasarnya yang kemudian menjadi suatu norma, berupa kewajiban mereka mencurahkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan belajar atau kegiatan akademik lainnya, harus mereka bagi untuk keluarga (suami/istri) karena telah memutuskan hidup bersama dalam ikatan perkawinan yang secara otomatis berbeda dengan status utama mereka yaitu sebagai mahasiswa serta berorientasi lain pula. Sehingga kalau diperhatikan hal ini merupakan suatu yang kontradiktif.

Jadi, mahasiswa yang menikah adalah pembelajar yang masih menjalani proses pendidikan, sekaligus menjalani sebuah ikatan resmi (pernikahan) untuk membentuk sebuah keluarga dengan catatan bahwa mereka yang menjalani karena mampu dan telah memenuhi syarat.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian tentang motivasi mahasiswa yang menikah pernah diteliti oleh Intan Febrinangingtyas Sari dan Desi Nurwidawati (2013). Diungkapkan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa motivasi yang melatar belakangi mahasiswa menikah adalah keinginan partisipan sendiri untuk menikah. Hal ini disebabkan adanya perasaan saling mencintai antara kedua partisipan dan lamanya partisipan dalam menjalani hubungan pacaran. Motivasi lain yang melatar belakangi kedua partisipan untuk menikah adalah tekanan keluarga yang diberikan hal ini dipengaruhi pandangan negatif dalam masyarakat. Perubahan yang muncul setelah partisipan menikah adalah hubungan sosial. Hubungan sosial yang dialami oleh partisipan setelah menikah adalah hubungan sosial partisipan dengan teman-teman kuliah, dengan tetangga kos dan dengan tetangga rumah.
2. Penelitian lainnya yang berjudul Rencana Menikah Sebagai Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi oleh Siti Opy Mustika Hadi (2017). Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana bentuk-bentuk motivasi mahasiswa yang termotivasi menyelesaikan skripsi dengan pernikahan. Subjek dari penelitian ini adalah empat orang mahasiswa kelas BKI A semester VIII Angkatan 2013. Penelitian ini merupakan

penelitian studi kasus, menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data milik Janice McDrury. Hasil dari penelitian ini yakni dari keempat mahasiswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, keempat subjek memiliki bentuk-bentuk motivasi yang sama yakni bentuk motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, hanya saja memiliki alasan yang berbeda dalam setiap bentuknya.

3. Penelitian lainnya yang berjudul Motivasi Mahasiswa Untuk Menikah Pada Masa Studi oleh Muhsin Burhani (2008). Mahasiswa yang menikah pada awalnya tidak mempunyai pikiran menikah pada saat berstatus mahasiswa, tetapi seiring dengan pengetahuan serta keadaan yang pada akhirnya mereka memutuskan menikah pada masa studi. Ketika mahasiswa memutuskan menikah ada hal yang berbeda walaupun tidak serta merta berubah yaitu masalah kepentingan. Di mana setelah mereka menikah kepentingan yang utama adalah keluarga sehingga kepentingan kuliah kadang harus dikorbankan demi mengurus rumah tangga. Ini merupakan hambatan bagi mereka tetapi ini bukan suatu alasan yang berarti untuk tidak menyelesaikan kuliah, mereka tetap berkeinginan menyelesaikannya

C. Konsep Operasional

Tabel 01: Indikator Motivasi

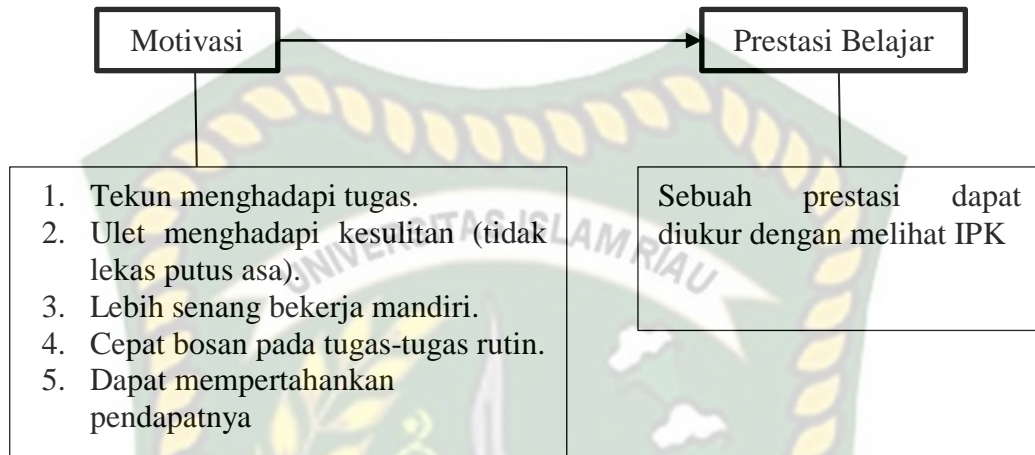
Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi	Tekun menghadapi tugas	Mahasiswa mampu mematuhi, menyenangi mengasumsikan, menunjukkan, membuktikan, mendiskusikan, membangun, menugaskan, menyiapkan, memposisikan diri dalam menghadapi berbagai macam tugas yang diberikan dosen.
	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	Mahasiswa mampu membangun, membuktikan, memfokuskan, merencanakan, mengubah pola pikir, memperbaiki diri untuk membangun pemikiran terhadap tugas-tugas.
	Lebih senang bekerja mandiri	Mahasiswa mampu membantu, membuktikan, memecahkan, memfokuskan, menempatkan segala sesuatu pada tempatnya.
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Mahasiswa mampu menata, memecahkan, mengaktifkan diri dalam berbagai organisasi agar tidak jenuh dengan berbagai tugas kuliah.
	Dapat mempertahankan pendapatnya	Mahasiswa mampu membentuk pendapat, menyumbangkan suara, mempertahankan, memposisikan diri ketika ingin mengeluarkan pendapat.

Tabel 02: Indikator Prestasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator
Prestasi Belajar	Akademis	(Indeks Prestasi Kumulatif) IPK

D. Kerangka konseptual

Bagan 1. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh motivasi mahasiswa yang menikah terhadap prestasi belajar di Universitas Islam Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian yang menggunakan data berbentuk angka sebagai keterangan dari penelitian yang di maksud. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, berupa variabel X pengaruh motivasi dan variabel Y prestasi belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Riau. Dengan alamat di jalan Kaharuddin Nasution No.113, Telp. (0761)72126, Kec Perhentian Marpoyan, Kota Pekanbaru, Prov Riau.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian berlangsung dalam waktu 4 bulan, yakni pada Agustus hingga November 2019, jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 03: Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Agu				Sep				Okto				Nov				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan penelitian dan studi pendahuluan	x	x	x	x													
2	Pengumpulan data					X	x	x	x									
3	Pengelolaan dan analisis data									x	x	x	x					

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang menikah di Universitas Islam Riau.

2) Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Mahasiswa yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar.

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau yang berjumlah 30 orang.

Tabel 04. Populasi Penelitian

No	Nama Mahasiswa	Fakultas	Prodi	No.Hp	Ipk
1.	Usman Hamid Sayfulloh	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	082387648125	3,7
2.	Wanda Eugenia S	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	-	3,58
3.	Windi Isviana	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	082384686191	3,45
4.	Noviza	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	085264337567	3,73
5.	Nurhaliza D	Agama Islam	PIAUD	082140201355	3,51
6.	Divinda Irma Novita	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	082284016333	3,61
7.	Mhd Parwis Nst	Agama islam	Pendidikan Agama Islam	081265107770	3,54
8.	Risi Lasmina	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	082384036675	3,5
9.	Fatimah Zahra	Ekonomi	Manajemen	081270646414	-

10.	Hanny Pringia P	Ekonomi	Manajemen	081365505023	3,28



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

11.	Syarafina	FKIP	Pendidikan bahasa inggris	082286782660	3,5
12.	Hannan Ashrawi	FKIP	Pendidikan Bahasa Inggris	081322479347	3,6
13.	A Indah Sulistiyowati	FKIP	Pendidikan Bahasa Inggris	081322479347	3,4
14.	Lisa Permata Sari	FKIP	PGSD	081275166215	3,01
15.	Putri Anggraini	FKIP	Pendidikan Akuntansi	081276741124	3,6
16.	Febi Diah Setiowati	FKIP	Pendidikan Bahasa Inggris	081277019533	3,27
17.	Ridwan	Pertanian	Agroteknologi	082284508951	3,04
18.	Hairomi	Fisipol	Ilmu Pemerintahan	085274463049	2,84
19.	Mesi Wahyulianti	Fisipol	Ilmu Pemerintahan	-	3,62
20.	Sella Pitaloka	Fisipol	Administrasi Publik	082257611155	3,62
21.	Dessy Purnamasari Harahap	Teknik	Teknik Sipil	082210564751	3,12
22.	Muhammad Luthfi Adri	Teknik	Teknik Perminyakan	081277963773	2,88
23.	Yoga Fernando	Teknik	Teknik Mesin	082286782660	3,54
24.	Betty Emilia	Hukum	Ilmu Hukum	081268378013	3,39
25.	Resty Wulandari	Agama Islam	Pendidikan Agama sIslam	-	3,67
26.	Intan Rita Pratiwi	Psikologi	Psikologi	082383935089	-
27.	Edward Putra	Ekonomi	Manajemen	082272917282	-
28.	Uly Aninda	Ekonomi	Manajemen	082272917282	-
29.	Syarifa Alya Fajrina	Ekonomi	Manajemen	-	-
30.	Yuni Putri Ningsih	FKIP	Pendidikan Bahasa Indonesia	-	-

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan angket/kuesioner. Angket disusun berdasarkan teori motivasi dan prestasi



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

belajar.

Jadi, teknik pengumpulan data dalam hal ini menggunakan dua cara yaitu:

1) **Angket**

Angket dalam hal ini angket disebarakan kepada mahasiswa Universitas Islam Riau yang menikah berjumlah 30 orang dari beberapa Fakultas dan Prodi.

2) **Dokumentasi**

Dalam hal ini dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sejarah Univeristas Islam Riau.

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Editing, yaitu meneliti semua lembar angket satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.

Skoring, yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket.

Coding, yakni kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan.

Tabulating, yaitu menyajikan hasil dari data yang sudah diberi skor dalam bentuk tabel dan dilengkapi dengan presentasenya.

Dalam mencatat dan mengadministrasikan kuesioner terstruktur

sifatnya langsung dan dapat dilakukan analisa data. Berikut penskoran pada angket, meliputi:

Tabel 05: Skor Jawaban Favorable

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Sering (SS)	1
2	Sering (SR)	2
3	Kadang-kadang (KK)	3
4	Jarang (JR)	4
5	Tidak pernah (TP)	5

Tabel 06: Skor Jawaban UnFavorable

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Sering (SS)	1
2	Sering (SR)	2
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak setuju (TS)	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	5

G. Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Validitas instrumen diperoleh melalui uji korelasi skor item dengan skor total *product moment* (Pearson). Analisa diterapkan pada setiap item pernyataan. Uji yang dilaksanakan melalui membandingkan r

hitung dengan r table pada nilai $\alpha = 0,05$. Pengujian validitas ini dengan bantuan SPSS versi 22.

Setiap item instrumen disebut valid atau tidak valid, ditentukan melalui:

Jika taraf signifikansi $< 0,05$ sehingga item valid dan berlaku sebaliknya

Melakukan perbandingan antara r hitung (nilai *pearson correlatiom*) dan r tabel (didapat dari tabel r). Apabila bernilai positif degan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan berlaku sebaliknya, dengan r tabel pada taraf signifikansi 0,05 pada uji 2 sisi.

Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas sebuah instrumen guna mengetahui keajegan jawaban item pernyataan responden. Dalam mengukur reliabilitas soal dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22. Pengujian dilaksanakan dengan metode *Cronbach Alpha* pada butir yang sudah dikatakan valid. Adapun kriterianya yakni reliabilitas $\leq 0,60$ ialah kurang baik, kemudian $\geq 0,60$ hingga 0,79 dapat beribadah dan $> 0,80$ hingga 1 dinyatakan baik (mempunyai keajegan yang tinggi).

Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah data yang sudah terkumpul distribusinya normal atau tidak. Uji normalitas dilaksanakan dengan program SPSS versi 22 melalui *One Sample Koolmogorov-Smirnov*.

Dalam menentukan normal dan tidaknya data, terlihat pada taraf signifikan (*Asymp Sig. 2-tailed*) diantaranya:

Parametik (normal) ialah apabila signifikansi $\geq 0,05$ sehingga data normal.

Non Parametik (tidak normal) ialah apabila signifikansi $\leq 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas di gunakan untuk memenuhi syarat pada analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y, pada sampel, yang linear (Budiyono dalam Darmawan, 2015: 39). Pengujian pada SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel di katakan linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian statistika regresi linear berganda guna menguji pengaruh secara linear pada dua atau lebih variabel independen dengan sebuah variabel dependen. Pengujian ini berguna dalam menjawab rumusan masalah berserta hipotesis. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22

pada *Deviation for Linearity*. Penentuan kesimpulannya yakni dua variabel berhubungan secara linear jika signifikansi $\leq 0,05$.

Kriteria dalam melakukan interpretasi koefisien korelasi (R) diantaranya:

Tabel 07: Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi (R)	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,70	Kuat
0,71 – 0,90	Sangat Kuat
0,91 – 0,99	Sangat Kuat Sekali
1	Sempurna

Sumber: Sugiyono 2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau ialah Perguruan Tinggi Islam paling tua Di Prov. Riau yang didirikan tanggal 4 September 1962 / 23 Zulkaidah 1382 H, dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Adapun tokoh yang mendirikan Universitas Islam Riau yakni Dt. Wan Abdurahman, Soeman Hasibuan, H. Zaini Kunin, H. A. Malik, H. Bakri Sulaiman, H. A. Kadir Abbas, S.H, beserta H. A Hamid Sulaiman.

Pada awalnya Universitas ini hanya memiliki 1 fakultas yakni Fakultas Agama dengan program studi Hukum dan Tarbiyah, dengan dekan bernama H.A Kadir Abbas, S.H. Universitas ini beralamat di pusat kota Pekanbaru jl. Prof. Moh. Yamin, S.H, dan terdapat 2 lantai. Pembangunan selanjutnya di jln Kaharuddin Nasution perhentian Marpoyan.

Dengan keuletan pemimpin Yayasan sehingga di usahakan membeli tanah di km 11 perhentian Marpoyan seluas 65 Ha dan pada 1983 membangun gedung Fakultas Pertanian dan resmi sebagai gedung baru. Pembangunan gedung dilakukan secara berkelanjutan, maka di tahun ajaran 1990/1991 seluruh fakultas di kawasan UIR resmi bertempat di kampus baru dengan alamat di perhentian Marpoyan, Km 11 seluas 65 Ha, dengan pengakuan hak guna bangunan atas Yayasan Pendidikan Islam.

Hal yang tak luput dari pendirian UIR yakni Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau sewaktu itu (Brigjend H. Kaharuddin Nasution) sudah mendukung dan membantu seutuhnya, serta menjadi pimpinan di Universitas Islam Riau untuk beberapa tahun.

2. Visi Misi Universitas Islam Riau

Visi

Menjadi Universitas Islam unggulan dan terkemuka di Asia Tenggara di tahun 2020.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu.

- b. Menyelenggarakan penelitian yang kreatif dan inovatif dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menciptakan inovasi baru.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai tanggungjawab sosial kemasyarakatan.
- d. Menyelenggarakan dakwah islamiah dan pengintegrasian keislaman dan ilmu pengetahuan.
- e. Menyelenggarakan manajemen Universitas yang bersih dan transparan.
- f. Membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan perguruan tinggi, industri, masyarakat dan pemerintah, baik lokal, Nasional maupun Internasional.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi berdampak pada tingkah laku dan kumpulan dalam sebuah organisasi, dikarenakan menjadi karakteristik organisasi guna mengontrol atau memilah cabang-cabang pada organisasi. Dengan struktur ini dapat memudahkan perusahaan dalam menggapai tujuan.

Struktur organisasi yang baik mengandung deskripsi tugas dan tanggungjwaba seseorang pada organisasi. Hal itu dapat menunjang setiap tugas agar terlaksana dengan baik dan benar,

sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan setipe serta berguna mengembangkan penjualan, produksi ataupun kualitas layanan terhadap pelanggan.

Tabel 08: Struktur Organisasi 2017-2020

Jabatan	Nama
Rektor	Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL
Wakil Rektor I	Dr. H. Syafhendry, M.Si
Wakil Rektor II	Ir. Asrol, M.Ec
Wakil Rektor III	Ir. H. Rosyadi, M.Si
Dekan Fak Hukum	Dr. Admiral, S.H., M.H
Dekan Fak Agama Islam	Dr. Zulkifli Rusby, MM., ME.Sy
Dekan Fak Teknik	Ir. H. Abdul Kudus Z, MT
Dekan Fak Pertanian	Dr. Ir. Ujang Paman, Ma.Agr
Dekan Fak Ekonomi	Drs . Abrar, M.Si., Ak
Dekan Fak FKIP	Dr. Alzaber, M.Si
Dekan Fak Fisipol	Dr. H. Moris Adidi Yogia, M.Si
Dekan Fak Psikologi	Yanwar Arif M.Psi, Psikolog
Dekan Fak Fikom	Dr. Abdul Aziz, M.Si
Direktur Pascasarjana	Dr. Saipul Bahri, M.Ec
Direktur LPPM	Dr. Evizal Abdul Kadir, S.T, M.Eng

Direktur LP2KM	Dr. Agusnimar, MSc
Direktur LDIK Kampus	Dr. H. Zulhelmy, SE., Msi., Ak

Sumber: www.uir.ac.id

B. Hasil Penelitian Pengaruh Mahasiswa Yang Menikah Terhadap Prestasi Belajar

Pengkajian ini ialah penelitian lapangan, sehingga data diperoleh ialah hasil pengumpulan dari lapangan. Teknik pengumpulan data melalui angket guna mengukur pengaruh motivasi mahasiswa yang menikah dengan prestasi belajar pada pembelajaran tiap semester di UIR. Jumlah responden yang diteliti ini yakni 30 orang. Adapun hasil angket disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 09: Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi (Variabel X)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KK	JR	TP
	Tekun Menghadapi Tugas	1	2	3	4	5
1.	Saya mematuhi tugas yang di berikan oleh dosen selama perkuliahan	12	13	5	0	0
2.	Saya menyenangi tugas yang di berikan dosen selama proses perkuliahan	12	14	4	0	0
3.	Saya berdiskusi dengan rekan sesama mahasiswa mengenal tugas yang di berikan dosen	15	12	3	0	0

4.	Saya selalu berusaha memahami tugas yang di berikan oleh dosen setelah perkuliahan selesai	17	11	2	0	0
Ulet Menghadapi Kesulitan		1	2	3	4	5
5.	Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan dosen pengampu tepat waktu	12	13	3	1	1
6.	Saya bisa memahami setiap tugas yang di berikan oleh dosen pengampu	12	10	6	1	1
Lebih Senang Bekerja Mandiri		1	2	3	4	5
7.	Saya biasa mengerjakan tugas secara sendiri	11	10	3	1	5
Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin		1	2	3	4	5
8.	Saya aktif mengikuti kegiatan di luar perkuliahan kampus seperti organisasi kemahasiswaan	6	2	8	3	11
Dapat Mempertahankan Pendapatnya		1	2	3	4	5
9.	Saya sering bertanya kepada dosen jika ada materi kuliah yang tidak saya pahami	13	12	5	0	0
10.	Saya termasuk kritis jika dalam diskusi kelas saat kuliah	15	14	1	0	0
Jumlah		125	111	40	6	18

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jawaban mahasiswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 125, yang menyatakan setuju sebanyak 111, yang menyatakan kadang - kadang 40, yang menyatakan jarang 6, yang menyatakan tidak pernah 18, ini menunjukkan mahasiswa telah menggunakan motivasi yang baik dalam proses perkuliahan

meskipun dalam status sudah menikah. Dan hanya beberapa mahasiswa yang belum menggunakan motivasi yang kurang baik dalam proses



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

perkuliahan.

Tabel 10: Hasil Angket Prestasi Belajar (Variabel Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Akademis		1	2	3	4	5
1.	Saya selalu mendapatkan nilai bagus pada saat kuis yang di berikan dosen	12	7	1	0	0
2.	Saya selalu mendapatkan nilai bagus pada saat ujian tengah semester	6	14	10	0	0
3.	Saya selalu mendapatkan nilai bagus pada saat ujian akhir semester	8	16	4	2	0
4.	Saya selalu mendapatkan nilai bagus pada saat praktikum	6	21	3	0	0
Jumlah		32	58	18	2	0

Dari tabel 10 memperlihatkan yakni jawaban kategori setuju lebih banyak sejumlah 58, yang berarti mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi dan beberapa mahasiswa belum berprestasi belajar dengan baik.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam mengukur kehandalan instrumen angket melalui uji validitas dan reabilitas pada tiap variabel guna mendapatkan data yang baik.

Berikut hasil uji validitas dan reabilitas instrumen dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Motivasi (X)

Pernyataan	r-hitung	Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,005	0,05	VALID
P2	0,016	0,05	VALID
P3	0,022	0,05	VALID
P4	0,016	0,05	VALID
P5	0,005	0,05	VALID
P6	0,005	0,05	VALID
P7	0,031	0,05	VALID
P8	0,050	0,05	TIDAK VALID
P9	0,719	0,05	TIDAK VALID
P10	0,016	0,05	VALID
P11	0,033	0,05	VALID
P12	0,033	0,05	VALID

Butir tiap instrument di katakan valid apabila signifikan $P < 0,05$ namun apabila signifikan $> 0,05$ berarti butir instrumen tidak valid, atau $r_{hitung} > 0,30$ di katakan valid. Berdasarkan tabel 11, dari 12 pertanyaan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid pada nomor 8 dan 9

karena probabilitas atau signifikansi item pernyataan besar dari 0,05. Dan sebanyak 10 item yang di gunakan untuk penelitian dalam pernyataan motivasi.

Adapun hasil pengujian validitas variabel Y yang di lakukan pada mahasiswa yang sudah menikah di Universitas Islam Riau kepada 5 orang mahasiswa, hasil dari 4 pernyataan angket valid semua.

Berikut hasil uji reliabilitas dengan program SPSS 22:

Tabel 12: Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	12

Tabel 12 memperlihatkan yakni semua butir pernyataan di nyatakan reliabel, dengan hasil Cronbach's Alpha ialah $0,911 > 0,60$ yang artinya memiliki reliabilitas sangat baik (konsitens yang tinggi). Sehingga instrumen yang sudah di uji bisa di gunakan dalam penelitian.

Tabel 13: Hasil Rekapitulasi Validitas Prestasi Belajar (Y)

Pernyataan	r-hitung	Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,003	0,05	VALID
P2	0.012	0,05	VALID

P3	0,012	0,05	VALID
P4	0,003	0,05	VALID

Tabel 13 memperlihatkan semua item valid, dengan signifikansi semua butir pernyataan $< 0,05$. Data ini di peroleh dengan SPSS 22, sehingga penelitian ini menerapkan 4 item pernyataan Prestasi Belajar.

Tabel 14: Hasil Uji Reabilitas Prestasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	4

Tabel 14 memperlihatkan yakni instrumen di nyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah di jelaskan, sebuah instrumen di nyatakan reliabel apabila hasil Cronbach's Alpha ialah minimal 0,60 dan sesuai tabel di atas diperoleh $0,963 > 0,60$, berarti reliabilitas sangat baik (mempunyai konsistensi yang tinggi). Sehingga instrumen yang sudah di uji bisa di gunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas di lakukan untuk menentukan apakah data yang telah di kumpulan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam pengkajian ini uji normalitas di lakukan dengan program SPSS 22 pada

metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar penentuan kesimpulan yakni jika taraf signifikansi (*Asym Sig 2-tailed*) $< 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Perolehan uji normalitas variabel X (Motivasi), dan variabel Y (Prestasi Belajar) di jelaskan pada tabel di bawah:

Tabel 15: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.8000	7.5667
	Std. Deviation	3.69902	1.73570
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.165
	Positive	.187	.117
	Negative	-.091	-.165
Test Statistic		.187	.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 ^c	.036 ^c

Tabel 15 memperlihatkan taraf signifikansi Motivasi yakni 0,036, dikarenakan taraf signifikan Motivasi dan Prestasi Belajar lebih kecil dari 0,05, maka Motivasi dan Prestasi Belajar mahasiswa berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis di lakukan guna mengetahui apakah data yang sudah terkumpul memiliki pengaruh atau tidak. Uji hipotesis di lakukan dengan program SPSS 22 pada metode *linearitas*. Dasar penentuan kesimpulan yakni jika taraf signifikan $< 0,05$, sehingga tidak terdapat pengaruh.

Perolehan uji hipotesis variabel X (Motivasi) dan variabel Y (Prestasi Belajar) di jelaskan pada tabel di bawah :

Tabel 16: Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig.
Y * Between (Combined) Groups	52.771	10	5.277	2.898	.022
X Linearity	39.630	1	39.630	21.765	.000
Deviation from Linearity	13.141	9	1.460	.802	.620
Within Groups	34.595	19	1.821		
Total	87.367	29			

Tabel 16 memperlihatkan taraf signifikansi variabel X dan variabel Y adalah 0,000. Sedangkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y adalah jika nilai

signifikansi kurang 0,05 karena itu sudah menjadi nilai standar uji hipotesis.

Berdasarkan penjelasan di atas, di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel X dan variabel Y adalah 0,000 dan itu kurang dari nilai standar uji hipotesis yaitu 0,05. Jadi karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 17: Besar Pengaruh Motivasi Mahasiswa Menikah Terhadap Prestasi Belajar Di Universitas Islam Riau

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.434	1.30571

Tabel 17 memperlihatkan angka koefisien korelasi (R) = 0,674, berarti besar pengaruh Motivasi mahasiswa menikah terhadap Prestasi Belajara adalah 0,674 dengan demikian motivasi berkontribusi bagi peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 18: Interpretasi Koefisien Korelatif Motivasi Mahasiswa Menikah Terhadap Prestasi Belajar

Interval Koefisien	Tingkat pengaruh
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah

0,00-0,199	Sangat Rendah
------------	---------------

Sumber: riduan dan Akdon, 2013:12



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 19: Hasil Output Coefficients**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.625	1.255		1.295	.206
motivasi	.316	.066	.674	4.821	.000

Berdasarkan tabel 19 jika motivasi di tingkatkan maka akan memberikan pengaruh kepada prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,674 atau 67,4%. Jika prestasi belajar ingin meningkat maka motivasi harus ditingkatkan.

Tabel 20: Hasil Output Anova**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.630	1	39.630	23.245	.000 ^b
	Residual	47.737	28	1.705		
	Total	87.367	29			

Berdasarkan tabel di atas dapat di tegaskan bahwa hipotesis menyatakan terdapat pengaruh motivasi mahasiswa menikah terhadap prestasi belajar Universitas Islam Riau di buktikan dengan ($P < 0,05$) adalah diterima.

D. Pembahasan

Berlandaskan hasil uji hipotesis di nyatakan yakni data motivasi mahasiswa yang menikah terhadap prestasi belajar berdistribusi normal. Sehingga dalam menganalisa data penelitian dengan statistik parametrik melalui analisis korelasi *regresi linear sederhana* guna mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa menikah terhadap prestasi belajar di Universitas Islam Riau.

Pada rekapitulasi hasil angket motivasi (X) menunjukkan mahasiswa yang telah menggunakan motivasi yang baik dalam proses perkuliahan meskipun dalam status sudah menikah. Dan hanya beberapa mahasiswa yang belum menggunakan motivasi yang kurang baik dalam proses perkuliahan. Sedangkan hasil angket prestasi belajar (Y) menunjukkan mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi dan sebagian mahasiswa belum mempunyai prestasi belajar dengan baik.

Dari hasil uji reliabilitas motivasi (X) dan hasil uji reliabilitas prestasi belajar (Y). sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika Cronbach's Alpha dalam tabel 12 ialah $0,911 > 0,60$. Sedangkan pada variabel (Y) sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika Cronbach's Alpha pada tabel 14 adalah $0,963 > 0,60$.

Pada tabel 15, hasil perhitungan uji normalitas diketahui nilai signifikansi motivasi sebesar 0,036 karena nilai signifikansi motivasi dan

prestasi belajar lebih kecil dari 0,05, maka motivasi dan prestasi belajar mahasiswa berdistribusi tidak normal. Dari analisis korelasi *regresi linear sederhana* di peroleh taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$.

Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima, maka hipotesis penelitian di terima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa yang sudah menikah di Universitas Islam Riau. dalam Besarnya tingkat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar dapat di lihat sebesar 0,454 atau 45,4%. Dengan tingkat hubungan 0,674 atau 67,4%, ini artinya terdapat hubungan yang kuat antara motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa yang sudah menikah.

Hasil penelitian ini bahwa ada 0,454 atau 45,4% prestasi belajar di pengaruhi oleh motivasi. Masih ada 54,6% di pengaruhi oleh faktor lain. Dalam penelitian ini tidak disebutkan faktor yang tidak mempengaruhi faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi mahasiswa menikah terhadap prestasi belajar di Universitas Islam Riau, karena nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dan hubungan korelasi sebesar 67,4% yang dikategorikan “Kuat”. Dengan pengaruh sebesar 45,4%, dan sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan di atas, maka pada bagian ini perlu di berikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

a. Bagi Mahasiswa

Jika ingin meningkatkan prestasi belajar maka di berikan motivasi kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan prestasi dalam proses belajarnya.

b. Bagi Dosen

Memberi perhatian khusus kepada mahasiswa yang sudah menikah sehingga dapat membantu mahasiswa yang sudah menikah dalam meningkatkan motivasi dalam prestasi belajar.

c. Bagi Penulis

Agar meneliti kembali faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Achmad Juntika Nurihsan, 2007, *Bimbingan Dan Konseling*, Refika. Aditama, Bandung.
- Ambarjaya, Beni S, 2009, *Model-Model Pembelajaran Kreatif*, CV Regina, Bogor.
- Azwar, Saifuddin, 2011, *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Deliarnov, 1996, *Motivasi Untuk Meraih Sukses*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Djamarah, Bahri Syaiful, 2005, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Emzir, 2012, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*, Rajawali Press, Jakarta.
- Goble, Frank G, 1987, *Mazhab Ketiga, Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Kanisius, Yogyakarta.
- Hakim, Thursan, 2010, *Belajar Secara Efektif*, Niaga Swadaya, Bandung. 371.3
- Hamalik, Oemar, 2011, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P., 1996, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Kedua*, PT Toko Gunung Agung, Jakarta.
- Hurlock, 2004, *Psikologi Perkembangan*, PT. Gelora. Aksara Pratama, Jakarta.
- Jahja, Yudrik, 2011, *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*, PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta.
- Khairani, Makmun, 2013, *Psikologi Umum*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta.

- Makmun, Abin Syamsuddin, 2012, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasution, S, 1995, *Didaktif Asas-Asas Mengajar*, Bumi Akasara, Jakarta.
- Ormrod, Jeanne Ellis, 2009, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Berkembang*, Erlangga, Jakarta
- Prawira, Purwa Atmaja, 2016, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Risnawati, 2015, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Sardirman, A.M, 2009, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta.
- Sulchan Yasyin, 1997, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Amanah , Surabaya.
- Uno, Hamzah B, 2012, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wahab, Rohmalina, 2015, *Psikologi Belajar*, Rajawali Pers, Jakarta
- Winardi, 2010, *Motivasi, Permotivasian, dan Manajemen, Edisi Kesatu, Cetakan. Kesatu*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Winkel, W.S. & Hastuti, M.S, 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Media Abadi, Yogyakarta.

Jurnal:

- Afiah, I. (2012). *Korelasi antara potensi akademik, motivasi belajar dengan prestasi akademik pada siswa kelas x program unggulan MAN Tambakberas*

Jombang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Daruyani, S., Wilandari, Y., & Yasin, H. (2013, September). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Logistik Biner. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL STATISTIKA UNIVERSITAS DIPONEGORO 2013* (pp. 185-194). Jurusan Statistika Undip.

Anisaningtyas, G., & Astuti, Y. D. (2019). Pernikahan di Kalangan Mahasiswa S-1. *Proyeksi*, 6(2), 21-33.

Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.

Mediawati, E. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).

Saputra, F. (2015). *Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Sari, I. F., & Nurwidawati, D. **STUDI KASUS KEHIDUPAN PERNIKAHAN MAHASISWA YANG MENIKAH SAAT MENEMPUH MASA KULIAH.**

Skripsi :

Burhani, M. (2008). *Motivasi mahasiswa untuk menikah pada masa studi.*

Pamangsah, A. (2008). *Hubungan antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa yang Telah Menikah* (Doctoral dissertation, Universitas muhammadiyah Surakarta).

Hadi, S. O. M. (2017). *RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Jurnal :

Afiah, I. (2012). *Korelasi antara potensi akademik, motivasi belajar dengan prestasi akademik pada siswa kelas x program unggulan MAN Tambakberas Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Daruyani, S., Wilandari, Y., & Yasin, H. (2013, September). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Logistik Biner. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL STATISTIKA UNIVERSITAS DIPONEGORO 2013* (pp. 185-194). Jurusan Statistika Undip.

Anisaningtyas, G., & Astuti, Y. D. (2019). Pernikahan di Kalangan Mahasiswa S-1. *Proyeksi*, 6(2), 21-33.

Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.

Mediawati, E. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).

Saputra, F. (2015). *Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Sari, I. F., & Nurwidawati, D. STUDI KASUS KEHIDUPAN PERNIKAHAN MAHASISWA YANG MENIKAH SAAT MENEMPUH MASA KULIAH.

Skripsi :

Burhani, M. (2008). *Motivasi mahasiswa untuk menikah pada masa studi*.

Pamangsah, A. (2008). *Hubungan antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa yang Telah Menikah* (Doctoral dissertation, Universitas muhammadiyah Surakarta).

Hadi, S. O. M. (2017). *RENCANA MENIKAH SEBAGAI MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).